

KONTRIBUSI PENGUASAAN KOMPETENSI GURU MELALUI PLK TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT-UNP

Denni Saputra^{*}, Nurhasan Syah^{}, Iskandar G. Rani^{***}**
Email: *d.54putr4@gmail.com*

ABSTRACT

The aim of this research to determine the contribution of mastery of the competency of teachers with PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) the interest to be a teacher by students of Pendidikan Teknik Bangunan of Civil Engineering FT-UNP the class of 2009. This research method descriptive study conducted. The subjects are students of Pendidikan Teknik Bangunan of Civil Engineering FT-UNP the class of 2009, that have implemented PLK. The data was collected using a questionnaire and documentation. The technique of data analysis was performed by using descriptive correlational analysis. The results of this research indicate that students of Pendidikan Teknik Bangunan of Civil Engineering FT-UNP the class of 2009, within the competence of the teacher as PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) mastery by 32 respondents (96.96%) including the excellent category and 1 respondent (3.03%) including the good categories. Interest of students to be included in the category of enough teacher which is 70%. While mastery of the competency of teachers have contributed to the interest in becoming a teacher of 33.87%. The research results, we can conclude the better mastery of the competency of teachers, the greater the contribution to the interest in becom a teacher.

Keywords: Teacher Competencies, Interests Being a Teacher

^{*} Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

^{**} Dosen Teknik Sipil FT UNP

^{***} Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) adalah mata kuliah yang dirancang sebagai wadah implementasi kegiatan keguruan bagi mahasiswa di lapangan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik disekolah, sehingga dapat menerapkan kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata,

disamping itu mahasiswa juga diharapkan mengenal secara utuh lingkungan tempat mahasiswa itu mengabdikan.

Untuk memberikan pengalaman langsung kependidikan kepada mahasiswa, maka UNP mewajibkan pada semua Program Studi Kependidikan untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) selama satu semester. Dalam melaksanakan PLK,

kegiatan mahasiswa dibagi atas beberapa tahap yaitu: kegiatan orientasi, latihan mengajar dan kegiatan mengajar, yang bertujuan untuk melatih mahasiswa PLK bertanggung jawab melaksanakan tugasnya sebagai guru yang kompeten.

Kompetensi guru menurut Kunandar (2009: 55) adalah “seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”. Sedangkan menurut Moh Uzer Usman (2005: 14) kompetensi guru adalah “kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa standar kompetensi guru adalah suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Keempat kompetensi guru itu harus dikuasai oleh mahasiswa PLK saat melaksanakan praktik di sekolah latihan, sehingga akan sangat bermanfaat untuk menjadikan mahasiswa menjadi seorang calon guru yang kompeten, namun pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara penulis sewaktu mengadakan observasi ke

sekolah latihan terhadap sebagian siswa, pamong/guru mata pelajaran masih ada mahasiswa PLK yang belum menguasai kompetensi guru tersebut. Hal ini tentu merugikan mahasiswa itu sendiri dan juga sekolah tempat mahasiswa itu melaksanakan PLK.

Sewaktu pelaksanaan PLK mahasiswa mempunyai minat dan tujuan yang berbeda. Ada mahasiswa yang melaksanakan karena mahasiswa tersebut tertarik terhadap dunia pendidikan, dan ada juga mahasiswa yang melaksanakan PLK hanya untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah PLK. Apabila mahasiswa menganggap PLK merupakan rangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga nantinya dapat menguasai kompetensi guru yang diinginkan, dan pada akhir pelaksanaan PLK akan muncul dalam diri mahasiswa tersebut suatu minat untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Pengalaman penguasaan kompetensi guru yang didapat ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah PLK akan menambah wawasan mahasiswa tentang profesi guru khususnya guru SMK. Sesuai dengan tujuan dari PLK itu sendiri menurut UPPL UNP (2012: 1) adalah “untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah.

Diharapkan setelah menyelesaikan PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)”. Sehingga akan menjadi stimulus terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK. Namun kenyataannya, minat mahasiswa menjadi guru SMK masih kecil, dikarenakan sewaktu pelaksanaan PLK mahasiswa tersebut tidak sesuai dengan tujuan itu sendiri, bertujuan hanya untuk mencari nilai pada mata kuliah PLK.

Menurut Slameto (1995 : 180) Minat adalah ”suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat”. Hal ini sesuai dengan pendapat LD Crow & Alice Crow (Ronald Sianipar, 2012) tentang faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu “dorongan dari dalam diri, lingkungan dan faktor emosional”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa minat menjadi guru berarti rasa senang seseorang terhadap pekerjaan dan merasa terikat pada pekerjaan tersebut tanpa ada orang lain yang menyuruh dan ketiga faktor di atas yang mendasari timbulnya minat yaitu adanya perhatian dan keinginan yang kuat yang timbul dari dalam diri sendiri

sehingga ada perasaan senang di dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu serta faktor yang mempengaruhi dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar di mana dia tinggal atau lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori di atas, dikemukakan tujuan penelitian adalah mengungkap seberapa besar minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP untuk menjadi guru dan mengetahui seberapa besar kontribusi penguasaan kompetensi guru melalui PLK terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara penguasaan kompetensi guru melalui PLK dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang mana bertujuan untuk mengetahui signifikansi terbukti atau tidak suatu realitas pada proses penguasaan kompetensi guru melalui PLK terhadap minat menjadi guru.

Lokasi penelitian ini adalah di Jurusan Teknik sipil Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang Semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November 2013 sampai dengan 09 Desember 2013.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil yang telah selesai melaksanakan kegiatan PLK dan oleh sebab itu penulis memfokuskan populasi pada mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2009 yang sampel penelitiannya berjumlah sebanyak 33 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuisioner mengenai penguasaan kompetensi guru dan minat menjadi guru bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan PLK. Sedangkan data sekunder didapat dari kantor UPPL-UNP yakni berupa nilai penguasaan kompetensi guru sewaktu mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan PLK.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh mahasiswa yang telah melaksanakan PLK khususnya pada mahasiswa angkatan 2009 Program studi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang akan mengukur minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Sebelum angket diujikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket penelitian guna melihat kevalidan dan reliabelnya butir angket. Uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik UNP, yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis ada dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data ini menggunakan program SPSS versi 15.0.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Melalui analisis uji SPSS versi 15.0 dapat dilihat gambaran data-data variabel penelitian. Pada variabel penguasaan kompetensi guru (X), dapat diketahui bahwa nilai mahasiswa terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 95. Pada variabel minat menjadi guru (Y) skor jawaban terendah mahasiswa adalah 94 dan skor jawaban tertinggi adalah 129. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapatkan mean (rata-rata) variabel (X) sebesar 89,94 dan variabel (Y) sebesar 111,76. Mode (nilai tengah) variabel (X) 93 dan variabel (Y)

112. Standar Deviasi (simpangan baku) variabel (X) 4,04 dan variabel (Y) 8,26.

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas.

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji untuk melihat perbandingan antara 2 variabel. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Dari uji normalitas diperoleh nilai Asymp signifikan untuk variabel X sebesar 0,143 dan variabel Y sebesar 0,951. Nilai signifikan variabel X dan variabel Y tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini sebarannya membentuk distribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) bersifat linier atau tidak. Dari hasil perhitungan SPSS versi 15.0 yaitu data uji linearitas didapat hasil output pada kolom Anova Table bahwa nilai *Deviation From Linearity*

sebesar 1,000. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linier.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis awal tentang penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara penguasaan kompetensi guru melalui PLK terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Dari hasil analisis yang menggunakan program SPSS 15.0 untuk menguji korelasi antar variabel penguasaan kompetensi guru dengan minat menjadi guru diperoleh Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar 0,582, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,344. $r_{hitung} 0,582 \geq r_{tabel} 0,344$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kompetensi guru melalui PLK dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

Untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel penguasaan kompetensi guru melalui PLK dengan minat menjadi guru dapat digunakan uji keberartian korelasi dengan menggunakan rumus t_{hitung} . Setelah dilakukan uji keberartian didapat nilai t hitung sebesar 3,985. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dicari pada signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 33$,

$dk = n-2 = 31$, diperoleh $t_{tabel} = 2,039$. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,985 > 2,039$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kompetensi guru melalui PLK terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Besarnya kontribusi antara penguasaan kompetensi guru terhadap minat menjadi guru didapatkan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yaitu sebesar 33,87 %.

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum hasil penguasaan kompetensi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2009 dengan sampel sebanyak 33 orang, dan diperoleh sebanyak 32 responden (96,96%) kategori baik sekali, 1 responden (3,03%) kategori baik.

Secara umum minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, bisa dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarikan kepada 33 responden. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi

Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2009 yang telah dianalisis pada halaman 38 sebesar 69,84%. Sedangkan untuk pengelompokan derajat pencapaian responden pada variabel minat menjadi guru menurut kategorinya termasuk dalam kategori cukup (65% - 79%).

Dari hasil pengujian hipotesis tentang hubungan penguasaan kompetensi guru melalui PLK dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis yang mengatakan tidak terdapat hubungan antara penguasaan kompetensi guru melalui PLK terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu penguasaan kompetensi guru melalui PLK berkorelasi secara signifikan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($3,985 > 2,039$).

Dan penelitian ini menunjukkan gambaran tentang sumbangan penguasaan kompetensi guru dengan minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan

2009 FT-UNP. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh adanya kontribusi penguasaan kompetensi guru terhadap minat menjadi guru sebesar 33,87% dan 66,13% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kemudian hasil penelitian dapat kita ambil kesimpulan bahwa semakin tinggi penguasaan kompetensi guru sewaktu pelaksanaan PLK belum tentu tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil Penguasaan Kompetensi guru melalui PLK bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP angkatan 2009 termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 96,96%, dan sisanya sebesar 3,03% masuk kedalam kategori baik.
- b. Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP angkatan 2009 untuk menjadi guru termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 69,84 %.
- c. Sedangkan penguasaan kompetensi guru melalui PLK berkontribusi

terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 33,87%

2. Saran

- a. Pelaksanaan PLK ini sangatlah penting bagi mahasiswa, karena itu pelaksanaan PLK harus dilakukan dengan seksama dengan cara mengikuti panduan yang sudah diberikan oleh UPPL-UNP dalam buku panduan untuk melaksanakan PLK. Dengan mengikuti setiap poin yang ada di buku panduan maka mahasiswa dapat menyelesaikan PLK dengan baik. Sebelum hingga sesudah pelaksanaan PLK sebaiknya mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang sudah ditunjuk. Pelaksanaan PLK yang baik akan memacu minat mahasiswa menjadi guru SMK.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya

- Ronal Sianipar. (2012). *Kontribusi Pelaksanaan PLP Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK*. UPI. Bandung. Tidak diterbitkan
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Universitas Negeri Padang. 2012. *Panduan e-Journal, Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal*. Padang: FT-UNP